

Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa

Agnes Angi Dian Winei¹, Ekowati², Asep Setiawan³, Jenuri⁴, Pius Weraman⁵, Rosa Zulfikhar⁶

¹STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya, Jl. Tjilik Riwut KM. 1 No. 5 Komplek Gereja Katedral St. Maria Palangkaraya

^{2,3}Universitas Islam 45 Bekasi, Jl Cut Meutia No. 83 Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Bara

⁴Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat

⁵Universitas Nusa Cendana, Lasiana, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

⁶Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta – Magelang, Jl. Magelang – Kopeng KM.7 - Magelang, Jawa Tengah
angiwinei22@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the impact of school environment on students' academic achievement and mental health through a literature review approach. The study analyzes the factors that influence the school environment, including physical, social, and academic environment, and how these factors can affect students' academic achievement and mental health. By collecting data from various literature studies, this study shows that a good school environment can have a positive impact on students' academic achievement and mental health. A comfortable and safe physical environment, a positive and inclusive social environment, and an academic environment that supports and motivates students can improve students' academic achievement and mental health. The practical implication of this study is that improving the school environment should be a priority to enhance the quality of education and student well-being.

Keywords: school environment, academic achievement, mental health.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, termasuk lingkungan fisik, sosial, dan akademik, serta bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Dengan mengumpulkan data dari berbagai studi literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik dapat berdampak positif pada hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Lingkungan fisik yang nyaman dan aman, lingkungan sosial yang positif dan inklusif, serta lingkungan akademik yang mendukung dan memotivasi siswa dapat memperbaiki hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa perbaikan lingkungan sekolah harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa.

Kata kunci: lingkungan sekolah, hasil belajar, kesehatan mental.

Copyright (c) 2023 Agnes Angi Dian Winei, Ekowati, Asep Setiawan, Jenuri, Pius Weraman, Rosa Zulfikhar

Corresponding author: Agnes Angi Dian Winei

Email Address angiwinei22@gmail.com (Jl. Tjilik Riwut KM. 1 No. 5 Komplek Gereja Katedral St)

Received 16 May 2023, Accepted 23 May 2023, Published 23 May 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek kunci yang memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan manusia. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan hidup yang kompleks dan mengembangkan potensi mereka (Dermawan et al., 2023). Sebagai institusi yang memberikan pendidikan, sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Lingkungan sekolah adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Selama berada di sekolah, siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah, baik di dalam maupun di luar ruangan (Hita et al., 2017). Lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung

dapat membantu siswa dalam memaksimalkan potensi mereka dalam hal pembelajaran dan kesehatan mental. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara negatif.

Hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan. Lingkungan sekolah yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui berbagai cara. Faktor-faktor seperti kondisi fisik dan kebersihan ruangan, fasilitas pendukung yang memadai, dan suasana belajar yang positif dapat mempengaruhi motivasi belajar dan konsentrasi siswa (Djannah, 2020). Sementara itu, faktor sosial seperti interaksi sosial antara siswa, guru, dan staf sekolah dapat mempengaruhi interaksi dan kepercayaan diri siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar. Selain hasil belajar, kesehatan mental siswa juga merupakan faktor penting dalam perkembangan siswa. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa melalui berbagai cara. Misalnya, faktor-faktor seperti dukungan sosial dari guru dan teman sebaya, lingkungan sekolah yang aman dan stabil, dan program-program kesehatan mental yang tersedia di sekolah dapat membantu siswa dalam mengelola stres dan menjaga kesehatan mental mereka (Muslihah, 2019).

Dalam rangka untuk memahami dampak lingkungan sekolah pada hasil belajar dan kesehatan mental siswa, perlu untuk melakukan penelitian secara komprehensif dan mendalam. Penelitian studi literatur dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah dan bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, pendidik dan pengambil kebijakan dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, termasuk lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik, serta bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa (Nurochim, 2020). Dengan melihat faktor-faktor ini, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa, serta memberikan masukan yang berharga bagi pihak-pihak terkait, seperti guru, staf sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah menggali hubungan antara lingkungan sekolah, hasil belajar, dan kesehatan mental siswa melalui pendekatan studi literatur, yang dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa di sekolah. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian studi literatur untuk mengeksplorasi dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Penelitian studi literatur merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan publikasi lainnya sebagai basis penelitiannya (Sugiyono, 2018). Pertama-tama, peneliti akan melakukan pencarian sumber literatur dengan menggunakan kata kunci yang relevan dan terkait dengan topik penelitian. Sumber literatur yang akan digunakan dalam penelitian ini akan bersumber dari basis data online yang terpercaya seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science.

Setelah sumber literatur terkumpul, peneliti akan melakukan seleksi sumber literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Kriteria inklusi yang akan digunakan meliputi publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, publikasi yang memfokuskan pada dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa, dan publikasi yang berasal dari sumber-sumber terpercaya. Setelah sumber literatur terpilih, peneliti akan melakukan analisis isi pada sumber literatur yang dipilih. Analisis isi dilakukan dengan memetakan tema-tema utama yang muncul dalam sumber literatur terpilih dan melakukan sintesis tema-tema tersebut menjadi temuan yang terintegrasi dan komprehensif (Arikunto, 2013). Selanjutnya, peneliti akan mengevaluasi kualitas dari sumber literatur yang dipilih menggunakan kriteria evaluasi literatur yang terpercaya. Hasil evaluasi literatur akan digunakan sebagai dasar peneliti dalam menyusun kesimpulan dari penelitian ini.

Penelitian studi literatur ini akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Dalam prosesnya, penelitian ini juga dapat membantu mendukung pengambilan keputusan dalam perbaikan lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seorang siswa telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Hasil belajar biasanya diukur dengan menggunakan berbagai tes atau penilaian, seperti tes tertulis, ujian lisan, presentasi, proyek, atau penilaian keterampilan (Khasanah et al., 2020). Hasil belajar dapat diukur dalam berbagai bidang studi, seperti matematika, ilmu sosial, ilmu alam, bahasa, seni, dan lain-lain. Hasil belajar adalah tujuan utama dari pendidikan, di mana seorang siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan hidupnya (Afriani & Mufdlilah, 2016). Hasil belajar yang baik dapat membuka peluang bagi siswa untuk mencapai kesuksesan di masa depan, baik dalam pendidikan lanjutan, karir, atau kehidupan pribadi. Sebaliknya, hasil belajar yang buruk dapat menghambat kemajuan siswa dan dapat mempengaruhi masa depannya (Haking & Soepriyanto, 2019).

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk faktor internal

dan eksternal. Faktor internal meliputi bakat, minat, motivasi, dan keterampilan siswa, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pendekatan pengajaran guru, dan lain-lain (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memotivasi siswa untuk belajar. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar sering diukur dalam bentuk nilai akademik. Namun, perlu diingat bahwa hasil belajar tidak hanya mencakup nilai akademik, tetapi juga keterampilan sosial, keterampilan hidup, dan sikap yang diadopsi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Alfansuri et al., 2021). Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan keseluruhan aspek kehidupan siswa, bukan hanya nilai akademik semata.

Kesehatan mental siswa merujuk pada kondisi kesejahteraan psikologis dan emosional mereka. Kondisi ini berkaitan dengan perasaan, pikiran, dan perilaku siswa dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, seperti mengatasi tekanan, mengatasi emosi negatif, mengembangkan resiliensi, memiliki harga diri yang sehat, serta mampu memperoleh kepuasan hidup secara menyeluruh (Pratiwi et al., 2022). Kesehatan mental yang baik sangat penting untuk kesejahteraan siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kesehatan mental siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi genetik, bakat, minat, dan temperamen siswa, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan lain-lain. Jika siswa mengalami tekanan atau stres berlebihan dari faktor-faktor ini, maka hal ini dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka secara negatif (Fatimah, 2019).

Kesehatan mental siswa yang buruk dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar, mengingat informasi, dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Selain itu, kesehatan mental yang buruk juga dapat mempengaruhi hubungan sosial siswa, baik dengan teman sebaya, keluarga, maupun lingkungan sekolah (Isrokatun et al., 2022). Kondisi ini dapat menyebabkan masalah seperti perasaan tidak aman, kecemasan sosial, isolasi sosial, dan depresi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kesehatan mental siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Langkah-langkah seperti memberikan dukungan sosial dan konseling, mengembangkan program kesehatan mental, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan aman, serta melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang bermanfaat dapat membantu meningkatkan kesehatan mental siswa (Kholig et al., 2022). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa juga dapat membantu meningkatkan kesehatan mental mereka. Penting untuk diingat bahwa kesehatan mental siswa sama pentingnya dengan kesehatan fisik mereka (Zulfia et al., 2021). Kesehatan mental yang baik dapat membantu siswa mengatasi tantangan kehidupan dengan lebih baik, meningkatkan kesejahteraan, dan mencapai potensi mereka secara maksimal.

Analisis faktor-faktor lingkungan sekolah merupakan langkah penting dalam memahami dampak lingkungan sekolah pada hasil belajar dan kesehatan mental siswa (Bulu et al., 2021). Faktor-

faktor ini dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik (Erik & Wetik, 2020), yaitu:

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik sekolah meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisik dan infrastruktur sekolah, seperti bangunan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, taman, dan lain-lain. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa dari segi lingkungan fisik meliputi:

a. Kebersihan dan ketersediaan fasilitas

Kebersihan dan ketersediaan fasilitas seperti toilet, air minum, dan tempat sampah yang memadai dapat mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan siswa dalam berada di lingkungan sekolah. Fasilitas yang kurang memadai dapat memicu stres dan gangguan kesehatan, serta mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar (Sholeh & Diah, 2018).

b. Suasana ruang kelas

Ruang kelas yang memiliki suasana yang baik dan nyaman dapat membantu siswa lebih mudah berkonsentrasi dan lebih produktif dalam belajar. Hal ini dapat mencakup pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, temperatur yang nyaman, serta dekorasi yang tidak terlalu mengganggu (Bela & Ashabul, 2022).

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah mencakup interaksi sosial antara siswa, guru, dan staf sekolah. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa dari segi lingkungan sosial meliputi:

a. Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal yang baik antara siswa, guru, dan staf sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung. Hubungan interpersonal yang buruk dapat menyebabkan konflik, stres, dan kecemasan (Triyono, 2019).

b. Budaya sekolah

Budaya sekolah yang positif dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, mengembangkan rasa percaya diri, dan meningkatkan kesehatan mental. Budaya sekolah yang negatif, seperti bullying, diskriminasi, dan prasangka dapat menyebabkan masalah psikologis dan emosional pada siswa (Agung widodo, 2018).

3. Lingkungan Akademik

Lingkungan akademik sekolah mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar (Kalimatusyaro, 2021). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa dari segi lingkungan akademik meliputi:

Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang efektif dan interaktif dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka. Metode pembelajaran yang kurang efektif, seperti pembelajaran yang bersifat pasif dan monoton dapat mempengaruhi motivasi (Akhmadi, 2021).

Lingkungan fisik sekolah mencakup aspek-aspek seperti desain dan tata letak gedung, kondisi infrastruktur, kebersihan, dan kualitas udara. Dalam penelitian mengenai dampak lingkungan fisik sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa, hasil studi menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Anggreni & Immanuel, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa suhu dan pencahayaan yang nyaman serta kualitas udara yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan produktivitas siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar (Trimantara, 2020). Di sisi lain, lingkungan fisik sekolah yang buruk, seperti gedung yang tua dan rusak, atau kualitas udara yang buruk, dapat menyebabkan kesehatan siswa terganggu dan memengaruhi kesehatan mental mereka.

Selain itu, tata letak gedung dan ruang kelas juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Ruang kelas yang terlalu ramai atau bising dapat mengganggu konsentrasi siswa, sehingga menghambat proses belajar (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Sedangkan, ruang kelas yang terlalu sepi dan kurang interaksi sosial antar siswa dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa. Dalam hal ini, penting untuk memperhatikan faktor-faktor lingkungan fisik sekolah yang mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa, seperti suhu, pencahayaan, kualitas udara, tata letak gedung dan ruang kelas, serta melakukan perbaikan dan perawatan secara teratur untuk memastikan lingkungan sekolah yang optimal bagi siswa (Novianti, 2019).

Lingkungan sosial sekolah meliputi hubungan antar siswa, hubungan siswa dengan guru dan staf sekolah, serta iklim sosial di sekolah (Iskandar, 2021). Dalam penelitian mengenai dampak lingkungan sosial sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa, hasil studi menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang positif dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang positif, seperti dukungan dari guru dan teman sebaya, serta lingkungan belajar yang ramah dan kooperatif, dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar (Wati & Muhsin, 2019). Selain itu, lingkungan sosial yang positif juga dapat meningkatkan kesehatan mental siswa dengan mengurangi stres dan meningkatkan rasa aman dan kebahagiaan siswa.

Di sisi lain, lingkungan sosial yang negatif, seperti tekanan dari teman sebaya atau konflik dengan guru dan staf sekolah, dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara negatif (Choirunissa et al., 2020). Lingkungan sosial yang negatif dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi, yang dapat mengganggu kesehatan mental dan kemampuan belajar siswa. Dalam hal ini, penting untuk memperhatikan faktor-faktor lingkungan sosial sekolah yang mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa, seperti dukungan dari guru dan teman

sebayu, lingkungan belajar yang ramah dan kooperatif, serta mengatasi dan mencegah konflik dan tekanan dari teman sebayu atau guru dan staf sekolah (Sonartra, 2021). Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara positif.

Lingkungan akademik sekolah meliputi kebijakan pendidikan, strategi pembelajaran, pengajaran oleh guru, dan ketersediaan sumber daya pembelajaran. Lingkungan akademik yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara positif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan akademik yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memfasilitasi proses belajar yang efektif dan efisien, serta memperbaiki keterampilan sosial dan keterampilan belajar siswa (Candra & Rumini, 2014). Strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Selain itu, kebijakan pendidikan yang baik dan ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti buku dan perangkat teknologi, dapat membantu siswa untuk belajar secara optimal (Wati & Muhsin, 2019).

Namun, lingkungan akademik yang buruk dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara negatif. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan akademik yang buruk termasuk kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, kurangnya dukungan dari guru dan staf sekolah, serta ketersediaan sumber daya pembelajaran yang tidak memadai (Hikmah & Putr, 2021). Dalam hal ini, penting untuk memperhatikan faktor-faktor lingkungan akademik yang mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki strategi pembelajaran, mengoptimalkan pengajaran oleh guru, meningkatkan ketersediaan sumber daya pembelajaran, dan memperbaiki kebijakan pendidikan (Kuswadi, 2019). Peningkatan lingkungan akademik yang baik dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara positif.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Faktor-faktor lingkungan sekolah seperti lingkungan fisik, sosial, dan akademik berperan penting dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan akademik dan kesejahteraan mental siswa. Dalam hal lingkungan fisik, penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai, kondisi kebersihan yang baik, dan pengaturan suhu dan pencahayaan yang optimal dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kesehatan mental mereka. Adapun dalam lingkungan sosial, temuan menunjukkan bahwa hubungan positif antara siswa dan guru, dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebayu, serta lingkungan sekolah yang inklusif dan aman dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa.

Sementara itu, lingkungan akademik, seperti peningkatan kualitas pengajaran, penggunaan teknologi yang tepat, dan pelaksanaan penilaian yang adil, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan meredakan tekanan yang dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa. Dalam praktiknya, implikasi dari temuan-temuan ini adalah pentingnya upaya untuk meningkatkan kualitas

lingkungan sekolah yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui upaya seperti perbaikan fasilitas, pelatihan guru dalam membangun hubungan positif dengan siswa, dan dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya. Selain itu, peningkatan kualitas pengajaran, penerapan teknologi yang tepat, dan pelaksanaan penilaian yang adil dapat membantu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi keberhasilan akademik dan kesejahteraan mental siswa.

Dalam keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa, serta memberikan implikasi praktis yang dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan pada hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Faktor-faktor lingkungan sekolah seperti lingkungan fisik, sosial, dan akademik memainkan peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Dalam lingkungan fisik, pencahayaan, suhu, kebisingan, dan kebersihan dapat mempengaruhi kinerja akademik dan kesehatan mental siswa. Sedangkan, dalam lingkungan sosial, faktor-faktor seperti hubungan antar siswa, hubungan guru-siswa, dukungan sosial, dan budaya sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa. Terakhir, lingkungan akademik yang mencakup kualitas pengajaran, kurikulum, dan sumber daya pendidikan juga berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pengambil keputusan pendidikan untuk memperhatikan lingkungan sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitasnya. Peningkatan lingkungan sekolah yang baik dan sehat dapat membantu meningkatkan kinerja akademik dan kesehatan mental siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk perluasan pengetahuan tentang pentingnya lingkungan sekolah, pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan sekolah, serta perluasan praktik-praktik yang mendukung lingkungan sekolah yang baik dan sehat untuk meningkatkan hasil belajar dan kesehatan mental siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral dan motivasi yang sangat dibutuhkan selama proses penelitian ini. Semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan sangatlah berarti bagi kelancaran penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini mungkin tidak akan terlaksana dengan baik. Kembali, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Afriani, R., & Mufdlilah. (2016). Analisis Dampak Pernikana Dini Pada Remaja Putri di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Yogyakarta. *Rakernas Aipkema*, 235–243.
- Agung widodo, T. N. (2018). Implementasi pendidikan jasmani dalam international primary curriculum. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 110–119. <https://doi.org/10.21831/jk.v0i0.21336>
- Akhmadi, A. (2021). Implementation of Blended Learning in Training Penerapan Blended Learning Dalam Pelatihan. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 78–87.
- Alfansuri, F. N., Aini, R. Q., Nurkapid, M., & Wulandari, A. T. (2021). Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 345–362.
- Anggreni, N. M. S., & Immanuel, A. S. (2020). Model School Well-Being Sebagai Tatanan Sekolah Sejahtera Bagi Siswa. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 146–156.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bela, O. P., & Ashabul, K. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang*. Universitas Bung Hatta.
- Bulu, B., Taqwa, T., Rajab, M., & Bulu, R. M. (2021). Sikap Peserta Didik pada Pembinaan Kesehatan Mental Berbasis Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 174–186.
- Candra, A. R. D., & Rumini. (2014). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 102–108.
- Choirunissa, R., Syamsiah, S., & Komala, I. R. (2020). *Analisis Deteksi Dini Kesehatan Jiwa Remaja Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328.
- Djannah, M. (2020). Pengaruh Kesehatan Mental di Tengah Wabah Covid-19 Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 4, 2403–2414.
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Erik, S., & Wetik, S. (2020). Hubungan durasi bermain game online dengan kesehatan mental pada remaja pria. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(2), 59–78.
- Fatimah, F. (2019). *Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di*

SMP Piri Jati Agung. UIN Raden Intan Lampung.

- Haking, D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 320–328. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p320>
- Hikmah, A. N., & Putr, I. D. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mental Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas 3 Sdit Mutiara Insan. *MISOOL: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 74–81.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/14784>
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu-Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 96–107.
- Isrokatun, I., Rahayu, M., & Dewi, W. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 834–851.
- Kalimatusyaro, M. (2021). Pengaruh Kesehatan Mental, Motivasi Belajar, Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. *PEDIR: Journal of Elementary Education*, 1(1), 48–63.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Kholig, L. F., Supriadi, S., Andri, M., Erviyanti, T., & Oktavianti, V. (2022). Pembinaan Kesehatan Mental Remaja Di MTS Ngalaban Desa Bendet Kecamatan Diwek Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), 45–51.
- Kuswadi, E. (2019). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pengembangan Mental Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 62–78.
- Muslihah, A. (2019). *pengaruh kesehatan mental siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pai siswa kelas x di sman 2 ponorogo tahun ajaran 2018/2019*. IAIN PONOROGO.
- Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1–20.
- Nurochim, N. (2020). Optimalisasi program usaha kesehatan sekolah untuk kesehatan mental siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 184–190.
- Pratiwi, U. N., Sulianto, J., & Artharina, F. P. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas V Sd Negeri Wonomerto 01 Batang. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(1), 100–111.
- Sholeh, B., & Diah, H. S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 12–20.

- Sonartra, E. N. (2021). Dampak pandemi covid 19 terhadap kesehatan mental anak dan remaja: literatur review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 25–31.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Trimantara, I. K. B. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Students Center Learning (SCL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2613-9693 2613-9685), 16–23.
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797–813.
- Zulfia, I., Meilinda, M., Ilma, N., & Muskhafiyah, S. (2021). Kesehatan Mental Remaja Pada Masa Pandemi. *Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 11–19.